

BUDIDAYA TANAMAN MANGGA

(*Mangifera indica*)



Balai Penelitian Tanah
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



Bogor, 2008

PENDAHULUAN

Tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) berasal dari India, Srilanka, dan Pakistan. Mangga asli Indonesia yang kemungkinan berasal dari Kalimantan adalah kebemben/kweni (*Mangifera odorata*). Tanaman ini merupakan buah tropis yang biasa tumbuh baik di daerah beriklim kering. Sentra produksi mangga di Indonesia di antaranya adalah Indramayu, Cirebon, dan Majalengka di Jawa Barat, Tegal, Kudus, Pati, Magelang, dan Boyolali di Jawa Tengah, Pasuruan, Probolinggo, Nganjuk, dan Pamekasan di Jawa Timur. Juga di daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, Maluku, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Varietas yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian di antaranya adalah Arumanis 143, Golek 31, dan Manalagi 69. Ketiga varietas mangga tersebut mampu banyak menghasilkan buah; daging buahnya tebal dan rasanya manis, Mangga Gadung, Gedong, dan Durih termasuk varietas yang populer di masyarakat, mempunyai mutu tinggi, daging tebal dan rasanya manis.

LINGKUNGAN YANG COCOK

Kondisi lingkungan yang ideal bagi tanaman mangga adalah iklim yang agak kering dengan curah hujan 750 - 2.000 mm, dengan 4 - 7 bulan kering, ketinggian < 300 m dpl. dan suhu udara rata-rata berkisar antara 25°C - 32°C. Namun, mangga dapat juga ditanam pada ketinggian hingga 1.200 m.

Di daerah beriklim basah dengan musim kering <3 bulan pertumbuhannya subur, tapi buahnya lebih sedikit dibandingkan dengan di daerah beriklim kering. Tanaman akan mudah terserang penyakit blendok dan mati pucuk serta rasa buahnya agak asam.

TEKNIK BUDIDAYA

Kebutuhan pupuk

Untuk mempercepat pertumbuhan tanaman muda dan mengganti hara yang terangkut panen dan pemulihan pohon tanaman yang sudah berproduksi diperlukan pemupukan

Tanaman mangga muda lebih banyak membutuhkan pupuk P dengan perbandingan pupuk Urea, SP-36 dan KCl adalah 4:12:3 sedangkan jumlah pupuk untuk tanaman berproduksi berkisar antara 3 - 8 % dari bobot buah yang dihasilkan, diberikan dua kali setahun; masing-masing menjelang musim kemarau dan awal musim hujan (Tabel 1).

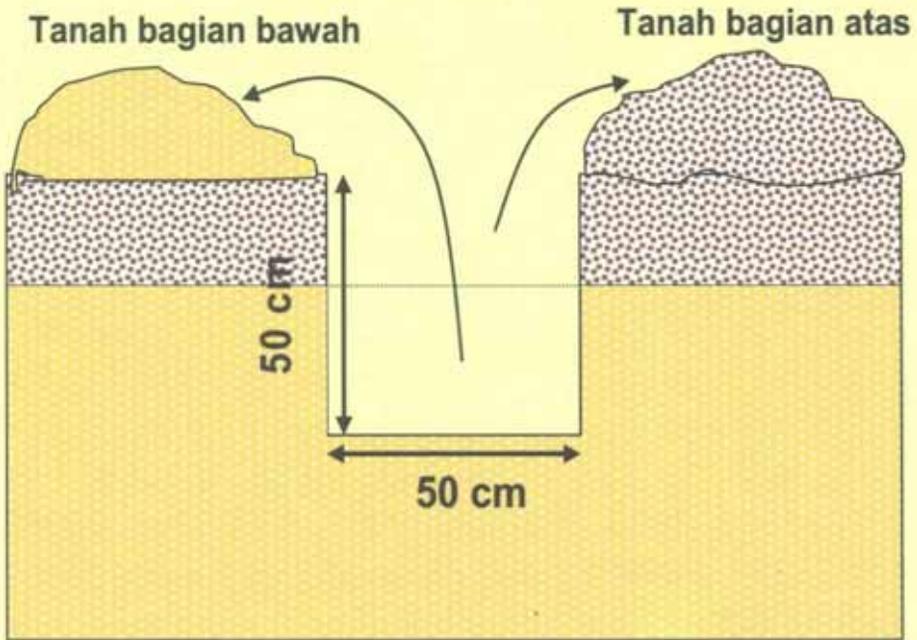
Pupuk organik, berupa pupuk kandang atau kompos dibutuhkan pada saat tanam sebanyak 20 kg untuk setiap lubang tanam.

Tabel 1. Kebutuhan pupuk sesuai umur tanaman

Umur tanaman (tahun)	Tanaman Muda/ Berproduksi	Jumlah pupuk			Waktu pemberian/ tahun
		Urea	SP-36	KCl	
		g/pohon/tahun			
0 - 1	Tan. Muda	200	600	150	3 kali
1 - 5	Tan. Muda	200-400	600-1200	150- 300	3 kali
5 - 10	Mulai produksi s/d produksi	600	1800	450	2 kali
> 10	Tan. produktif	800	2400	600	2 kali

Pembuatan lubang tanam

- Buat lubang tanam berukuran 50 cm x 50 cm x 50 cm dengan jarak 10 m x 12 m atau 12 m x 12 m.
- Pisahkan tanah galian setiap kedalaman 10 cm atau 15 cm.
- Biarkan lubang tanam terbuka selama +2 minggu, kemudian masukkan 10 kg pupuk kandang yang telah dicampur dengan tanah lapisan bawah.



Cara pembuatan lubang tanam

Pemilihan Bibit

Pilihlah bibit mangga hasil okulasi yang pertumbuhannya baik dan sudah siap tanam, tingginya minimal 75 cm. Varietas unggul yang dapat dipilih adalah Arumanis, Manalagi, Golek, Gadung, Gedong gincu dan Indramayu.

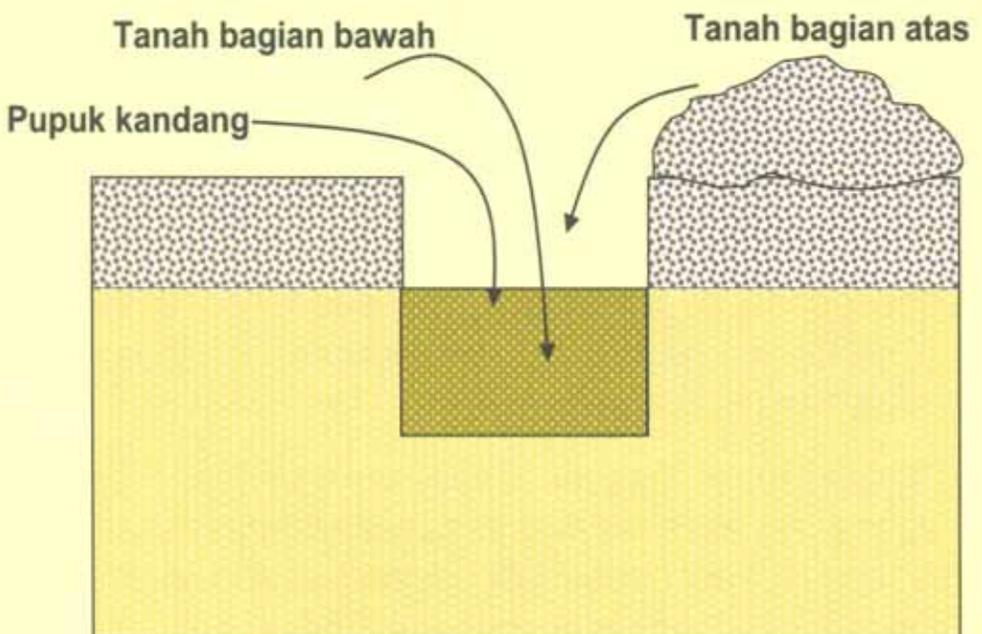
Pemupukan dan penanaman

- Masukkan ke dalam lubang tanam campuran 10 kg pupuk kandang dengan tanah bagian bawah, aduk sampai merata.
- Campur 10 kg pupuk kandang dan 100 g urea, 300 g SP36 dan 100 kg KCl dengan tanah bagian atas, aduk dengan merata.
- Timbun tanah bagian bawah dengan tanah bagian atas yang telah dicampur pupuk, sampai setengah lubang tanam tertimbun tanah bagian atas dan bawah.

- Sebelum bibit dimasukkan ke dalam lubang tanam, robek plastik polibag secara hati-hati agar tanah pembungkus akar tidak pecah.
- Masukkan bibit terpilih ke dalam lubang tanam dan timbun dengan sisa tanah bagian atas sampai sebatas pangkal batang/leher akar.

Pemeliharaan

- Bibit yang baru tumbuh perlu dipelihara dengan menyiram tanaman sekali dalam dua hari apabila hujan tidak turun.
- Hama yang sering menyerang adalah penggerek batang dan kumbang. Hama ini dapat diatasi dengan menyemprotkan insektisida sistemik atau kontak dengan takaran sesuai anjuran. Salah satu insektisida sistemik adalah Furadan granul yang dapat dibenamkan di daerah perakaran tanaman.
- Penyakit yang biasa adalah blendok, mati pucuk, dan busuk buah. Gunakan fungisida seperti Benlate 0,3% untuk memberantas penyakit ini.



Pemangkasan

Agar tanaman dapat berbuah banyak diperlukan pemangkasan cabang. Pemangkasan dilakukan setelah bibit mencapai tinggi 1 m dengan memotong batang persis di bawah titik tumbuh. Pelihara 2 – 3 tunas yang tumbuh dari bekas pangkasan dan apabila cabang baru telah terbentuk 1 m dilakukan pemangkasan kembali. Begitu seterusnya untuk memperoleh susunan 1 - 3 - 9 cabang.

PANEN

Setiap pohon mangga dewasa (berumur >10 tahun) dapat menghasilkan buah antara 25 - 50 kg per pohon/tahun. Buah akan matang sekitar 110 - 150 hari setelah bunga mekar.

Buah yang mempunyai pangkal buah membengkak dan berwarna kekuningan adalah buah yang sudah tua dan siap dipanen. Dalam memanen harus hati-hati, jangan menjatuhkan buah, getahnya tidak boleh menetes ke buah lainnya, dan jangan merusak pohon. Buah yang akan dipasarkan dibersihkan dari jelaga, semut, kutu dan getah yang menempel agar terlihat cantik dan menarik untuk dinikmati.

(Disarikan oleh S. Sutono, Balai Penelitian Tanah)